

ABSTRACT

This study aims to identify development strategies for managing tourist attractions in Sendawar Cultural Park, West Kutai Regency, East Kalimantan. A SWOT analysis approach was used, involving 10 informants and 10 respondents. Data were collected through observation, interviews, documentation, and questionnaires divided into two types, namely for informants and respondents. On internal variables, there are 12 indicators, with 7 of them as strengths and 5 as weaknesses. On the external variables, there are 11 indicators, eight of which are opportunities and three threats. The IFAS and EFAS matrix analyses yielded an IFAS score of 3.15 and an EFAS score of 3.17. The SO (Strengths-Opportunities) strategy includes utilizing cultural strengths and facilities to increase tourist attractiveness, as well as encouraging community involvement in maintaining local cultural heritage. Strategies for ST (Strengths-Threats) include developing existing tourist attractions and improving security systems. The WO (Weaknesses-Opportunities) strategy focuses on improving infrastructure through cooperation with the private sector and government. Meanwhile, the WT (Weaknesses-Threats) strategy focuses on risk management and collaboration with local communities to overcome weaknesses and reduce threats.

Keywords: Development Strategy, Sendawar Cultural Park, West Kutai, East Kalimantan, SWOT Analysis, Tourism Attraction

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi pengembangan dalam pengelolaan daya tarik wisata di Taman Budaya Sendawar, Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur. Pendekatan analisis SWOT digunakan dengan melibatkan 10 informan dan 10 responden. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner yang dibagi menjadi dua jenis, yaitu untuk informan dan responden. Pada variabel internal, terdapat 12 indikator, dengan 7 di antaranya sebagai kekuatan dan 5 sebagai kelemahan. Sedangkan pada variabel eksternal, terdapat 11 indikator, 8 di antaranya merupakan peluang dan 3 ancaman. Analisis Matriks IFAS dan EFAS menghasilkan skor IFAS sebesar 3,15 dan EFAS 3,17. Strategi SO (Strengths-Opportunities) mencakup pemanfaatan kekuatan budaya dan fasilitas untuk meningkatkan daya tarik wisata, serta mendorong keterlibatan masyarakat dalam menjaga warisan budaya lokal. Strategi ST (Strengths-Threats) meliputi pengembangan atraksi wisata yang ada dan peningkatan sistem keamanan. Strategi WO (Weaknesses-Opportunities) fokus pada perbaikan infrastruktur melalui kerja sama dengan pihak swasta dan pemerintah. Sementara itu, strategi WT (Weaknesses-Threats) difokuskan pada pengelolaan risiko dan kolaborasi dengan masyarakat setempat untuk mengatasi kelemahan dan mengurangi ancaman.

Kata Kunci: Strategi Pengembangan, Taman Budaya Sendawar, Kutai Barat, Kalimantan Timur, Analisis SWOT, Daya Tarik Wisata.